

## RINGKASAN BERITA HARI INI



**Rumah Tidak Layak Huni di Prambon Mulai Dibedah**

**PRAMBON** Rumah tidak layak huni (RTLH) di Prambon mulai dibedah. Bupati Ahmad Muhdlor saat meninjau RTLH di Desa Jatikalang Kecamatan Prambon, Kamis (22/9).

### Pembek Sidarjo Bedah 340 Rumah Tak Layak Huni

**Sidoarjo-HARIAN BANGSA**  
Pembek Sidarjo memberikan bantuan untuk memperbaiki 340 rumah tidak layak huni (RTLH) pada tahun ini. Bantuan ini simbolis diserahkan oleh Bupati Ahmad Muhdlor kepada enam warga penerima, di Desa Jatikalang Kecamatan Prambon, Kamis (22/9). Menurut Bupati Muhdlor, tahun ini ada 340 unit RTLH yang akan dibedah. Sebanyak 50 unit rumah dari APBD, 15 unit melalui program TMMD dan 275 melalui APBN. Program tersebut juga akan menggandeng lembaga lain. Tujuannya agar semakin banyak masyarakat Sidoarjo menerima manfaat dari program tersebut. Salah satunya yang saat ini digandeng Baznas Sidoarjo. "Kita akan membuka ruang-ruang yang lain, termasuk dari Baznas yang ternyata banyak program. Baznas pusat maupun provinsi yang menunggu proaktif dari kabupaten. Salah satunya program bedah rumah milik Baznas Sidoarjo kali ini," jelasnya. Ia menambahkan, Pembek Sidoarjo tetap berkomitmen untuk menjajarterahkan masyarakatnya. Salah satunya lewat program bedah rumah. Diupayakan setiap tahun program tersebut ada, karena merupakan salah satu program prioritasnya.

Bahkan sasaran penerima manfaatnya akan ditingkatkan jumlahnya. "Setiap tahun akan kami usahakan," ucapnya saat meninjau rumah salah satu penerima manfaat program bedah rumah. Satukin (45) warga Dusun Suwaluh, Desa Jatikalang merasa bersyukur rumahnya mendapat bantuan rerah dari Pembek Sidoarjo. Rumah berinding bambu (sesek) berukuran 3x6 itu ditinjau langsung oleh Bupati Muhdlor. (sta/rtd)



**Bupati Muhdlor meninjau rumah yang mendapatkan bantuan, di Desa Jatikalang Prambon, Kamis (22/9).**

### Memanusiakan Manusia Puluhan Penghuni UPT Rehsos Sidoarjo Rutin Ikuti Program Trauma Healing

**Sidoarjo, Memo X**  
Unit Pelekasana Terapi (UPT) Rehabilitasi Sosial (Rehsos) di bawah Dinas Sosial (Dinsos) Kabupaten Sidoarjo menggelar berbagai kegiatan rutin untuk melatih daya ingat dan menjaga kesehatan puluhan warga binaan. Program itu dilakukan sebagai bentuk konsep memanusiakan manusia. Karena pada dasarnya manusia yang membutuhkan perlindungan karena mereka memiliki masalah kesehatan mental. Tempat yang dulu bernama Lingkungan Pondok Sosial (Liponos) ini merupakan lembaga sosial yang berfokus pada rehabilitasi sosial dan pemberdayaan masyarakat. Kegiatan psikologi, promosi kesehatan, sosial dan spiritual serta senam bersama. Hal itu bertujuan meningkatkan daya ingat dan meningkatkan kehidupan mereka menjadi lebih baik lagi.

Kepala UPT Rehsos Sidoarjo, Misbahul Munir saat meninjau UPT Rehsos mengatakan kegiatan ini dibarengi dengan bentuk pelayanan kepada para PKMS. Menurutnya, orang-orang yang tidak beruntung seperti ini perlu juga mendapat perhatian. Dengan perhatian itu, pihaknya yakin sangat membantu keberadaannya mereka di sini. Interaksi dengan

"Kegiatan seperti ini selalu kita lakukan. Selain untuk menjaga kehidupan mereka lebih baik, juga untuk menumbuhkan semangat hidup mereka dalam kehidupan yang lebih baik lagi di tengah-tengah masyarakat," ujar pria yang akrab dipanggil Misbah itu saat melihat bimbingan psikologi yang dilakukan Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo (Unusa) kepada puluhan warga binalnya.

Misbah menjelaskan tidak selamanya para PKMS itu berada di tempatnya. Mereka harus kembali ke masyarakat sosial di tempatnya sebagai masalah sosial. Untuk itu, upaya menumbuhkan semangat mereka untuk kembali beraktivitas di tengah masyarakat harus diupayakan.

"Melalui kegiatan trauma healing secara rutin, perhatian akan membebaskan daya ingat dan semangat untuk kembali membangun hidup mereka," ujarnya.

Misbah menilai tidak jarang pihaknya datang ke Rehsos. Hal itu dikarenakan ada satu persatu nuansa isolasi para PKMS itu. Selain itu mereka juga mendapat kepedulian masyarakat. Mulai dari Lantia sampai OGDJ, diajarkan keterampilan. "Jadi, kami meminta pegawai Liponos dapat memberikan perhatian kepada mereka dengan bekerja dengan baik. Jangan sampai mereka yang sudah memiliki permasalahan



**CEK - Kepala Dinas Pembek Sidoarjo, Ahmad Misbahul Munir meninjau UPT Rehabilitasi Sosial (Rehsos) di bawah Dinas Sosial Kabupaten Sidoarjo. Kegiatan rutin untuk melatih daya ingat dan menjaga kesehatan puluhan warga binaan, Rabu (21/09/2022).**



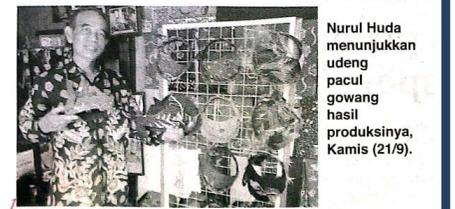
**TARUK LUK: Salah satu titik area parkir di kawasan kota Sidoarjo.**

### Evaluasi Perparkiran, Komisi B Usulkan Adendum

**KOTA-Polemik** kerja sama Dinas Perhubungan (Dishub). Pekan lalu pihaknya mengelar rapat dengan pendapat bersama dengan badan anggaran (Banga), PT ISS, Dishub, dan Konsultan Independen. Universitas Bravayia. Dalam hearing itu disampaikan bahwa jika terkait PKS antara PT ISS dan Dishub ada klausul untuk adendum, maka diikhtarkan untuk dilakukan. Bahkan yang dikawatirkan adalah jika tidak ada klausul atau pasal adendum dalam PKS. Ini merupakan yang menjadi persoalan dalam PKS antara Dishub dan PT ISS adalah jumlah titik parkir. Dalam kajian Dishub disebutkan ada 369 titik. Namun dalam kajian PT ISS hanya ada 101 titik parkir. Pria juga juga merupakan anggota legislatif terdapat beberapa tahun ini segera ada penyelesaian. Sebab penerapan sistem parkir

### Perajin Batik Banjir Order Udeng Pacul Gowang

**Sidoarjo-HARIAN BANGSA**  
Pemaikn udeng pacul gowang sebagai pelengkap seragam ASN Sidoarjo membawa berkah bagi perajin batik di Kota Delta. Salah satunya Nurul Huda. Dia kini banyak menerima order udeng pacul gowang. Ia mengaku kebanjiran pesanan udeng pacul gowang dalam beberapa bulan terakhir. "Sejak adanya SE bupati Sidoarjo soal pemaikn udeng pacul gowang bagi ASN, pesanan banyak berdatangan," kata Nurul Huda saat di Rumah Batik Tulis Al Huda, Perum Sidokare, Sepande, Sidoarjo, Kamis (22/9). Huda mengaku pesanan udeng pacul gowang meningkat seratus persen sejak berlakunya ketentuan pemaikn udeng pacul gowang, mulai Juni 2022 lalu. Ia menyatakan, sudah bertahun-tahun telah membuat udeng dari bahan batik tulis khas Sidoarjo. Huda menambahkan, selain memenuhi pesanan, dirinya akan meningkatkan produksi udeng pacul gowang. Sebab, terakhirnya, ada sekitar 5 ribu ASN Sidoarjo yang bakal membutuhkan udeng pacul gowang untuk seragam dinas. Kebutuhan itu bakal dipenuhi tidak hanya oleh dirinya, namun oleh puluhan perajin batik di Sidoarjo. "Bisa jadi kebutuhannya lebih dari 5 ribu karena satu ASN bisa butuh lebih dari satu, karena udeng ini kan dipakai selama empat hari," tandas Huda. Tak hanya udeng pacul gowang, Huda mengaku order kain batik tulis yang dibuatnya juga meningkat. Beberapa orang membeli kain batik tulis tersebut untuk bahan pembuatan udeng pacul gowang. Huda juga josen sebuah PTS di Surabaya ini menambahkan, untuk pembuatan udeng pacul gowang, dirinya dibantu oleh satu orang perajin, anaknya sendiri. Sehari bisa memproduksi rata-rata 20 buah udeng pacul gowang. "Tetapi kalau ada order banyak dan butuh cepat, pengerjaannya saya serahkan ke beberapa perajin lainnya," pungkask ketua Paguyuban Batik Sidoarjo ini. (sta/rtd)



**Nurul Huda menunjukkan udeng pacul gowang hasil produksinya, Kamis (21/9).**

### Angka Stunting Tinggi karena Air Sumur Tercemar Timbal

**SIDOARJO - Tercemarnya** air sumur di wilayah Jabon membuat Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten Sidoarjo menginginkan agar saluran air PDAM di kawasan tersebut segera diselesaikan. Itu bertujuan agar selaras dengan upaya mereka menekan angka stunting atau anak yang mengalami keterlambatan pertumbuhan. Kepala Dinkes Sidoarjo Fenny Abridawati mengatakan, beberapa tahun sebelumnya dinkes menyurvei kelayakan kualitas air sumur di Jabon. Hasil survei menunjukkan air sumur di Jabon mengandung logam berat. "Ada kandungan Pb atau timah hitam di sana," ujarnya. Menurut dia, kandungan timah hitam atau timbal tersebut bisa membuat yodium dalam tubuh meningkat sehingga hormon tiroksin tidak bekerja secara maksimal. Tentu hal tersebut akan berpengaruh terhadap kesehatan dan tumbuh kembang anak-anak di sana. "Juga bisa memicu kasus stunting pada bayi karena hormon itu tidak maksimal," ungkapnya. "Walau begitu, sampai tahun ini persentase angka stunting di Jabon berangsur-angsur turun," ucapnya. Berdasarkan data yang dihimpun, pada Juli 2022 persentase stunting di wilayah Jabon mencapai 15,5 persen. Angka tersebut lebih rendah 1,4 persen daripada 2021 yang mencapai 16,9 persen. Pada 2020, kasus stunting di Jabon cukup tinggi, yakni 20,6 persen. Menurut dia, air sumur yang tercemar tersebut bukan satu-satunya penyebab stunting. Ada juga pola hidup bersih dan sehat (PHBS) serta cara pengasuhan yang menjadi faktor lainnya. "Tapi, tetap kalau air dan sanitasi tercemar, itu akan sulit melaksanakannya PHBS sepenuhnya," katanya. Tahun ini PDAM akan membuat 14.670 sambungan rumah (SR) baru untuk mendistribusikan air dari Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Umbulan di Sidoarjo. Jabon menjadi prioritas karena air sumur di kawasan tersebut tercemar. (eza/c19/any)

### Rumah Satukin Direnovasi Gratis

**SIDOARJO, SURYA -** Sedikitnya 340 rumah tidak layak huni masuk program bedah rumah. Semua direnovasi Pembek Sidoarjo menggunakan anggaran pemerintah. Salah satunya rumah milik Satukin, warga Desa Jatikalang, Kecamatan Prambon. Pria 45 tahun itu mengun rumah berukuran 3 X 6 meter itu sendiri. Istri dan anaknya yang berusia 3,5 tahun memilih tinggal bersama orang tua. Rumah itu berinding bambu atau sesek. Beberapa titik sudah miring, atap rusak. Kalau hujan bocor. Satukin yang mendapat kabar rumahnya akan direnovasi sangat beruntung. "Bersyukur dan berterima



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO



TARIK ULUR: Salah satu titik area parkir di kawasan kota Sidoarjo.

HENDRIK MUCHLISOVRADAR SIDOARJO

## Evaluasi Perparkiran, Komisi B Usulkan Adendum

KOTA-Polemik kerja sama Pemkab Sidoarjo dengan PT ISS selaku pemenang lelang pengelolaan parkir belum usai. Komisi B DPRD Sidoarjo meminta Pemkab untuk melakukan evaluasi.

Anggota Komisi B DPRD Sidoarjo Sudjalil mengatakan, apabila dalam klausul Perjanjian Kerja Sama (PKS) ada pasal yang menyatakan adendum, maka bisa dilakukan. Namun itu merupakan kewenangan

Dinas Perhubungan (Dishub).

Pekan lalu pihaknya menggelar rapat dengar pendapat bersama dengan badan anggaran (banggar), PT ISS, Dishub, dan Konsultan Independen Universitas Brawijaya.

Dalam hearing itu disampaikan bahwa jika terkait PKS antara PT ISS dan Dishub ada klausul untuk adendum, maka silahkan untuk dilakukan. Bahkan yang dikhawatirkan adalah jika tidak

ada klausul atau pasal adendum dalam PKS.

Dia menjelaskan, yang menjadi persoalan dalam PKS antara Dishub dan PT ISS adalah jumlah titik parkir. Dalam kajian Dishub disebutkan ada 359 titik. Namun dalam kajian PT ISS hanya ada 101 titik parkir.

Pria yang juga merupakan anggota banggar tersebut berharap tahun ini segera ada penyelesaian. Sebab penerapan sistem parkir

baru sudah melenceng jauh dari target. Tahun depan diharapkan sudah bisa dilaksanakan.

Sementara itu, Kepala Dishub Sidoarjo Benny Airlangga Yogaswara tengah mempertimbangkan masukan tersebut. Pihaknya mengaku akan mengambil langkah yang mengarah ke adendum. Namun masih mengkaji hukum dari pasal per pasal. "Istilahnya melakukan penghalusan hukumnya," ujarnya. (nis/vga)





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## Rumah Satukin Direnovasi Gratis

**SIDOARJO, SURYA** - Sedikitnya 340 rumah tidak layak huni masuk program bedah rumah. Semua direnovasi Pemkab Sidoarjo menggunakan anggaran pemerintah. Salah satunya, rumah milik Satukin, warga Desa Jatikalang, Kecamatan Prambon.

Pria 45 tahun itu menghuni rumah berukuran 3 X 6 meter itu sendirian. Istri dan anaknya yang berusia 3,5 tahun memilih tinggal bersama orang tua. Rumah itu berdinding bambu atau sesek. Beberapa tiang sudah miring, atap rusak. Kalau hujan bocor.

Satukin yang mendapat kabar rumahnya akan direhab oleh pemerintah, mengaku sangat bahagia. "Bersyukur dan berterima-

kasih banyak atas perhatian pemerintah," kata pria yang sehari-hari bekerja sebagai kuli batu itu, Kamis (22/9).

Secara simbolis, Bupati Ahmad Muhdlor menyerahkan bantuan program bedah rumah di Balai Desa Jatikalang, Prambon. Dari sana, bupati dan rombongan kemudian meninjau langsung rumah yang akan direhab. "Diupayakan setiap tahun ada," ungkapnya.

Tahun 2022, ada 340 unit RTLH yang akan dibedah, 50 unit rumah dari APBD, 15 unit melalui program TMMD dan 275 melalui APBN. Program ini akan menggandeng lembaga lain selain Baznas Sidoarjo. Tujuannya agar semakin banyak warga Sidoarjo menerima manfaat dari program. (ufi)



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## Puluhan Warga Binaan Dapat Pelatihan Daya Ingat

### Sidoarjo, Bhirawa

Dinas Sosial Pemkab Sidoarjo menerapkan kegiatan rutin untuk melatih daya ingat dan menjaga kesehatan puluhan warga binaan. Program itu dilakukan sebagai bentuk konsep memanusiakan manusia. Pada dasarnya mereka adalah manusia yang membutuhkan pendampingan, karena memiliki masalah kesehatan mental.

Melalui UPT Rehabilitasi Sosial (Rehsos) yang dulu bernama Liponsos (Lingkungan Pondok Sosial) itu menampung berbagai orang PMKS (Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial). Diantaranya Gelandangan Pengemis/Gepeng, Orang Dengan Gangguan Jiwa/ODGJ, Lansia dan orang terlantar.

Kepala Dinas Sosial Sidoarjo Misbahul Munir saat memantau di Rehsos mengungkapkan, kegiatan itu diberikan sebagai bentuk pelayanan-

nya kepada para PMKS. Menurutnya orang-orang yang tidak beruntung seperti ini perlu juga mendapatkan perhatian. Dengan perhatian itu, ia yakin semangat mereka untuk hidup yang lebih baik lagi akan terus tumbuh.

"Kegiatan seperti ini selalu kita lakukan, selain untuk menjamin kehidupan mereka lebih baik, juga untuk menumbuhkan semangat mereka dalam menjalani kehidupan yang lebih baik lagi ditengah-tengah masyarakat nantinya," jelas Misbah itu usai melihat bimbingan psikologi yang dilakukan Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, pada (21/9) kemarin.

Ia katakan, tidak selamanya para PMKS itu berada ditempatnya. Mereka harus kembali kemasyarakat sesuai fitrahnya sebagai makhluk sosial. Untuk itu upaya menumbuhkan semangat mereka untuk kembali berso-

sialisasi di tengah masyarakat dilakukannya. "Melalui kegiatan trauma healing secara rutin, perlahan akan menumbuhkan daya ingat dan semangatnya untuk kembali berkeinginan hidup bermasyarakat," katanya.

Misbah juga mengatakan bahwa tidak jarang ia datang ke Rehsos. Itu dilakukannya agar tahu langsung kondisi psikis warga binaannya. Selain itu juga untuk mengetahui kondisi kesehatan mereka. Ia datangi satu persatu ruang isolasi para PMKS tersebut.

Ia juga mengajak ngobrol tentang keadaan mereka, mulai dari Lansia sampai ODGJ. "Saya ajak berinteraksi langsung. Meskipun kadang mereka tidak nyambung kalau diajak berbicara. Namun itu dilakukannya untuk membuat keberadaan mereka merasa diterima," katanya. [ach.ca]

HARIAN  
**Bhirawa**  
Wala Negeri Bhiru Wadai

## ✓ Pemkab Sidoarjo Bedah 340 Rumah Tak Layak Huni

Sidoarjo-HARIAN BANGSA

Pemkab Sidoarjo memberikan bantuan untuk memperbaiki 340 rumah tidak layak huni (RTLH) pada tahun ini. Bantuan ini simbolis diserahkan oleh Bupati Ahmad Muhdlor kepada enam warga penerima, di Desa Jaticalang Kecamatan Prambon, Kamis (22/9).

Menurut Bupati Muhdlor, tahun ini ada 340 unit RTLH yang akan dibedah. Sebanyak 50 unit rumah dari APBD, 15 unit melalui program TMMD dan 275 melalui APBN. Program tersebut juga akan menggandeng lembaga lain. Tujuannya agar semakin banyak masyarakat Sidoarjo menerima manfaat dari program tersebut. Salah satunya yang saat ini digandeng Baznas Sidoarjo.

"Kita akan membuka ruang-ruang yang lain, termasuk dari Baznas yang ternyata banyak program. Baznas pusat maupun provinsi yang menunggu proaktif dari kabupaten. Salah satunya program bedah rumah milil Baznas Sidoarjo kali ini," jelasnya.

Ia menambahkan, Pemkab Sidoarjo tetap berkomitmen untuk menyejahterahkan masyarakatnya. Salah satunya lewat program bedah rumah. Diupayakan setiap tahun program tersebut ada, karena merupakan salah satu program prioritasnya.

Bahkan sasaran penerima manfaatnya akan ditingkatkan jumlahnya. "Setiap tahun akan kami usahakan," ucapnya usai meninjau rumah salah satu penerima manfaat program bedah rumah.

Satukin (45) warga Dusun Suwaluh, Desa Jaticalang merasa bersyukur rumahnya mendapat bantuan rehab dari Pemkab Sidoarjo. Rumah berdinding bambu (sesek) berukuran 3x6 itu ditinjau langsung oleh Bupati Muhdlor. **(sta/rd)**



**Bupati Muhdlor meninjau rumah yang mendapatkan bantuan, di Desa Jaticalang Prambon, Kamis (22/9).**

## Wujudkan Satu Data Program Perlindungan Sosial BPS Sidoarjo Gelar Rakor Pendataan Awal Regsosek 2022

### Sidoarjo, Memo X

Satu Data Program Perlindungan Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat coba diwujudkan Pemkab Sidoarjo bersama Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Sidoarjo. Langkah ini diawali pendataan awal Registrasi Sosial Ekonomi (Regsosek) Tahun 2022 dengan menggelar Rakor Daerah (Rakorda) Pendataan Awal Registrasi Sosial Ekonomi Tahun 2022 di Fave Hotel Sidoarjo, Rabu (21/09/2022).

Kegiatan ini mengambil tema 'Mencatat untuk Membangun Negeri 1 Data Program Perlindungan Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat. Acara dibuka Wakil Bupati (Wabup) Sidoarjo, Subandi.

Regsosek adalah pendataan seluruh penduduk yang mencakup profil dan kondisi sosial ekonomi yang sangat beragam. Mulai dari kondisi demografi perumahan, keadaan disabilitas kepemilikan aset hingga informasi geospasial. Informasi yang komprehensif memungkinkan Regsosek menyajikan peringkat kesehatan setiap penduduk dan meningkatkan ketepatan sasaran sejumlah program pemerintah.

Wabup Sidoarjo, Subandi mengaku bangga dengan kegiatan Regsosek. Baginya, Regsosek bakal menyajikan data yang valid terhadap kondisi sosial masyarakat Sidoarjo. Ia melihat saat ini masih ada warga miskin yang masih belum terdata. Terbukti banyak bantuan yang dibenarkan pemerintah pusat tapi tidak sesuai dengan data yang ada di lapangan.

"Kami meminta peran Camat dan Kepala Desa untuk mewujudkan satu data program perlindungan sosial. Dengan satu data ini nanti jangan sampai ada warga kita yang tertinggal. Apalagi data warga yang tidak mampu karena pada saat ini banyak sekali ditemukan data warga miskin yang tidak terdata. Dampaknya, susah atau kesulitan bagi Kepala Desa mengcover bantuan sosial," ujar Subandi.

Selain itu, Subandi berpesan kepada Kades untuk berkoordinasi dengan tim Pencatat Data yang nanti terjun ke lapangan. Begitu pun sebaliknya, BPS juga



**RAKOR** - Pemkab Sidoarjo dan BPS Kabupaten Sidoarjo gelar rakor pendataan awal Registrasi Sosial Ekonomi (Regsosek) Tahun 2022 di Fave Hotel Sidoarjo, Rabu (21/09/2022).

diminta untuk benar-benar berkoordinasi dengan pemerintah desa. Koordinasi dan komunikasi secara langsung harus dilakukan agar data warga miskin benar-benar dapat disajikan secara valid, sesuai keadaannya.

"Bukan warga yang tidak berhak. Tapi masuk pendataan program perlindungan sosial. Tetapi, warga yang benar-benar tidak mampu memperoleh bantuan. Karena itu, kami meminta pendataan keluarga miskin tidak melihat kedekatan kekeluargaan," imbuhnya.

Bagi Subandi yang juga mantan Kades Pabean, Kecamatan Sedati ini setelah pendataan tidak ada alasan karena ada ikatan saudara pasti akan mendapatkan bantuan. Bahkan tidak sampai data seperti ini terulang kembali.

"Kades harus maksimalkan betul dengan adanya pendataan seperti ini. Karena menjadi kesempatan untuk memvalidasi data penerima bantuan. Jangan sampai warga yang mungkin sudah tidak berhak mendapat bantuan atau bahkan meninggal masih ada dalam data penerima bantuan," tegasnya.

Subandi menilai pandemi Covid-19 yang lalu benar-benar menyisahkan permasala-

han ekonomi. Banyak warga yang sudah kehilangan pekerjaannya. Bahkan banyak pedagang yang gulung tikar. Karena itu, berbagai bantuan yang diberikan pemerintah menjadi angin segar bagi warganya.

"Mani bersama-sama saling membantu dan bantuan-bantuan yang diberikan harus betul-betul dimaksimalkan," pinta mantan Ketua Komisi A DPRD Sidoarjo ini.

Sementara Kepala BPS Kabupaten Sidoarjo, Ir Idria Purwaningsih menegaskan Rakor Pendataan Awal Regsosek bertujuan memperoleh dukungan dan jejaring pemerintah tingkat kabupaten dalam rangka menyelaraskan tahapan kegiatan Regsosek Tahun 2022. Pihaknya berharap kerjasama semua stakeholder agar kegiatan Regsosek dapat berjalan lancar. Dengan begitu satu data program perlindungan sosial dan pemberdayaan masyarakat di Sidoarjo dapat diwujudkan.

"Kerjasama ini sangat diharapkan. Karena memang menjadi kebutuhan semua. Kerjasama semua pihak mulai level desa, level RT/RW harus dilakukan agar Regsosek mengakhiri duplikasi data dan mewujudkan integrasi program dalam sistem basis data seluruh penduduk yang terdiri atas profil

kondisi sosial ekonomi dan tingkat kesejahteraan yang terhubung dengan data induk kependudukan," urainya.

Selain itu, Idria menjelaskan Regsosek menjadi salah satu upaya pemerintah mewujudkan satu data program perlindungan sosial dan pemberdayaan masyarakat. Untuk itu, berbagai kementerian dan lembaga harus bekerja sama untuk saling berbagi memanfaatkan dan menghubungkan Regsosek dengan basis data di masing-masing institusi. Seperti halnya data Kependudukan dan Catatan Sipil (Dukcapil), Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS), Data Pokok Pendidikan (Dapodik) dan Pendataan Keluarga (PK). Keterhubungan Regsosek dengan berbagai basis data ini menoptimalkan sistem raksasa yang berintegrasi dan berfaedah tinggi.

Dalam kesempatan ini juga dilakukan penyerahan reward kepada OPD Cinta Statistik (Cantik) sebagai OPD terbaik dalam pengajuan rekomendasi kegiatan statistik dan metadana statistik Tahun 2022. Reward ini diantaranya diberikan kepada Dinas Perhubungan, DLHK dan Dinas Kesehatan Pemkab Sidoarjo. (wan/dar)



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## Bupati Punya Tiga Langkah Strategis untuk Penanggulangan Kemiskinan

**KOTA**-Dalam pembahasan Perubahan APBD 2022, fraksi memberikan pandangan umum tentang penanggulangan kemiskinan. Pemkab diminta menentukan langkah strategis untuk menekan angka kemiskinan di Sidoarjo.

Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor menjawab pandangan tersebut dengan membeberkan tiga langkah strategis Pemkab. Dimulai dengan mengurangi beban pengeluaran kelompok miskin dan rentan melalui bantuan sosial dan per-

lindungan sosial.

Selain itu, Pemkab juga melakukan pemberdayaan dalam rangka peningkatan produktivitas kelompok miskin dan rentan. "Caranya melalui sejumlah pelatihan yang digelar oleh Pemkab," katanya.

Di samping itu, menurut dia angka kemiskinan meningkat karena angka pengangguran yang juga tinggi. Untuk itu, langkah strategis Pemkab yang ketiga adalah mengurangi pengangguran. Namun di masa pandemi Covid-19 hingga pascapan-

demi, menekan angka pengangguran diakui cukup sulit dilakukan.

Meski begitu, pihaknya sudah memiliki sejumlah program. Pertama, program pelatihan berbasis kompetensi. Program tersebut menyasar banyak pihak. Mulai dari ibu rumah tangga, hingga anak muda atau fresh graduate.

Kedua, pihaknya menggelar Bursa Kerja Khusus (BKK) di sejumlah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). "Sebab lulusan SMK menjadi salah satu penyumbang angka pengang-

guran, jadi kami fasilitas," imbuhnya.

Langkah ketiga adalah dengan penyelesaian perselisihan yang terjadi di hubungan perindustrian. Langkah terakhir dalam menekan angka pengangguran, pihaknya melakukan monitoring dan evaluasi jaminan sosial tenaga kerja serta fasilitas kesejahteraan karyawan.

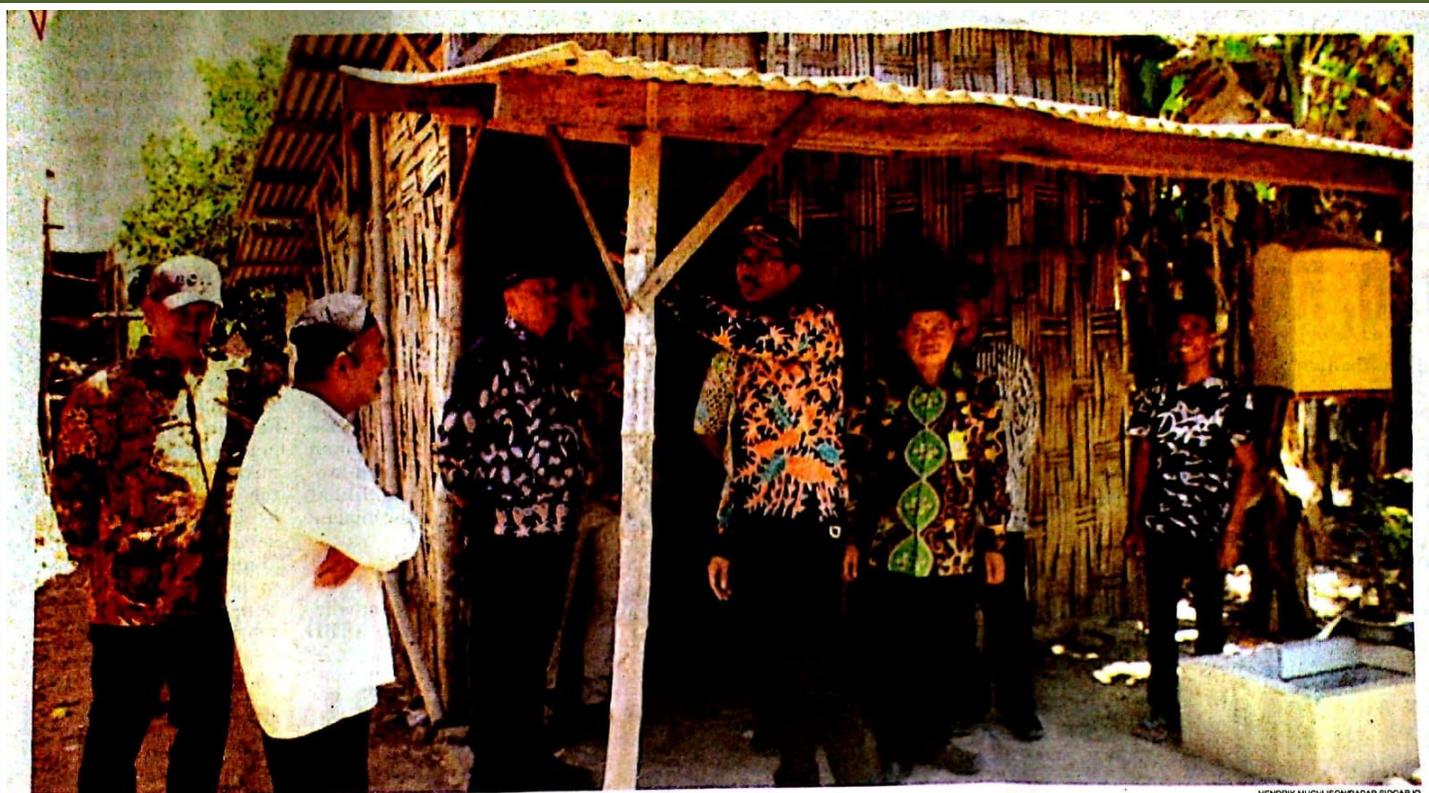
"Tidak sekedar dapat kerja, tetapi kesejahteraannya juga harus kami pastikan," pungkasnya. Dengan begitu, harapannya angka kemiskinan bisa berkurang. (nis/vga)





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO



HENDRIK MUCHLISON/PRADARA SIDOARJO

**DIBONGKAR:** Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor saat meninjau rumah milik Satuin yang masih ber dinding bambu di Prambon.

## Rumah Tidak Layak Huni di Prambon Mulai Dibedah

**PRAMBON**-Pemkab Sidoarjo turut membantu kebutuhan pokok warganya. Salah satunya dengan program bedah rumah untuk memperbaiki Rumah Tidak Layak Huni (RTLH).

Total ada 50 unit rumah warga yang dibedah dari kucuran dana Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) tahun ini. Kemudian

15 rumah dari program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD). Dan 275 unit rumah berasal kucuran dana dari pemerintah pusat.

RTLH milik warga yang tersebar se-Sidoarjo itu sudah ada yang tuntas dan ada yang masih proses pengerjaan dan dalam tahap persiapan. Contohnya adalah sejumlah rumah warga di Desa Jatikalang,

Kecamatan Prambon.

Rumah milik Satuin, adalah salah satu rumah warga Prambon yang bakal dibedah. Kondisi rumah milik pria 45 tahun itu juga cukup memprihatinkan. Rumah dengan ukuran 3x6 meter itu masih ber dinding bambu.

Rumah beratap asbes itu juga hanya memiliki ruang tamu dan

dapur. Untuk tempat tidur jadi satu dengan ruang tamu. "Kalau mandi ikut di rumah tetangga," ucap pria yang sehari-hari sebagai kuli batu itu.

Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor juga menyempatkan untuk meninjau proses bedah rumah sejumlah warga Prambon itu, Kamis (22/9).

● Ke Halaman 10



### Rumah Tidak Layak...

Menurutnya, sejumlah rumah yang dibedah itu juga berasal dari

usulan yang masuk ke Pemkab.

"Kepala desa lain dipersilahkan untuk ikut aktif mengusulkan. Selama yang diusulkan adalah pan-

tas," katanya. Alumnus Universitas Airlangga itu menambahkan, tahun depan program bedah rumah itu juga akan kembali digelar. Tentunya

dengan jumlah yang ditingkatkan. "Kabupaten tidak tutup mata dan semaksimal mungkin membantu warganya," imbuhnya. (son/vga)





# INFO MEDIA PERS

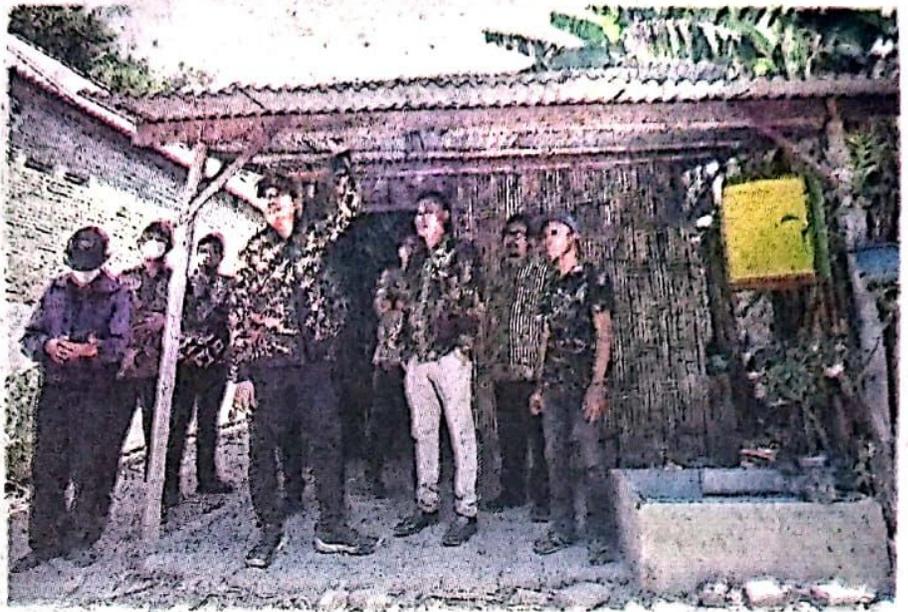
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## Manfaatkan Program Pusat, Tahun Ini Perbaiki 340 RTLH

**SIDOARJO** - Rencananya, Pemkab Sidoarjo memperbaiki 50 rumah tidak layak huni (RTLH) tahun ini. Anggarannya berasal dari APBD Sidoarjo. Namun, karena masih banyak yang membutuhkan perbaikan, pemkab memanfaatkan aneka program dari pemerintah pusat. Dengan begitu, total 340 RTLH yang tersentuh bedah rumah tahun ini.

Perinciannya, 50 unit rumah menggunakan anggaran dari APBD, 15 unit melalui program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD), dan 275 unit memakai anggaran dari APBN. Sampai saat ini, perbaikan rumah masih berlangsung. Targetnya, akhir tahun tuntas semuanya.

Kemarin (22/9) siang Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali meninjau proses perbaikan enam RTLH di Desa Jatikalang, Kecamatan Prambon. "Ternyata banyak program dari pemerintah pusat untuk pembangunan RTLH yang bisa dimanfa-



DIMAS MAULANA/JAWA POS

**LIHAT LANGSUNG:** Bupati Ahmad Muhdlor Ali melihat rumah tidak layak huni di Desa Jatikalang, Kecamatan Prambon, kemarin.

atkan," jelas Muhdlor.

Termasuk program dari Baznas provinsi dan Baznas pusat terkait perbaikan rumah. "Program perbaikan rumah dari mereka banyak. Karena tidak punya wilayah, mereka menunggu proaktif dari daerah," katanya.

Nah, program dari provinsi maupun pusat itulah yang bakal lebih banyak dia dorong untuk bisa menyentuh Sidoarjo. Dengan begitu, tahun depan lebih banyak lagi rumah yang akan diperbaiki. "Tahun depan tetap ada," katanya.

Saat ini dia meminta pemerintah desa mendata warga tidak mampu yang membutuhkan perbaikan rumah. Data tersebut menjadi dasar penentuan rumah mana saja yang

akan diperbaiki. "Selama ini desa sudah proaktif menyampaikan. *Monggo* diusulkan saja jika ada warganya yang membutuhkan," pintanya.

Salah satu penerima bantuan perbaikan, Satukin, merasa sangat terbantu dengan program tersebut. Warga RT 4, RW 3, Dusun Suwaluh, Desa Jatikalang, itu mengaku rumahnya kerap bocor saat musim hujan. Dindingnya saja hanya terbuat dari anyaman bambu. Mau memperbaiki, tak ada biaya. "Kerjanya serabutan. Bersyukur sekali dapat perbaikan gratis. Apalagi dikunjungi langsung sama Pak Bupati," kata pria 45 tahun itu.

Sharudi, penerima bantuan lainnya, mengatakan sangat berterima kasih. (uzi/c7/any)

## Jawa Pos

## Silpa Tahun Ini Ditarget Rp 377 Miliar

KOTA-Penggunaan anggaran secara maksimal terus diupayakan Pemkab Sidoarjo. Sehingga tidak ada anggaran yang tidak diserap dan membuat angka Silpa semakin tinggi. Melihat angka Silpa tahun lalu yang sudah turun dari tahun sebelumnya, maka tahun ini target Silpa kembali diturunkan.

Anggota Badan Anggaran (banggar) DPRD Sidoarjo Bangun Winarso menyebutkan, target Silpa tahun ini adalah Rp 377 miliar. Angka yang cukup jauh dibandingkan dengan realisasi Silpa tahun lalu. Yakni mencapai Rp 839 miliar.

Namun politikus PAN tersebut menjelaskan, angka Rp 377 miliar itu adalah perkiraan hingga saat ini. Angka itu bisa berubah setelah Perubahan APBD 2022 berjalan. "Nanti akan bisa dilihat dari program yang dijalankan," katanya.

Dia menyebutkan, pemasangan target Silpa penting dalam pembahasan Perubahan APBD

2022. Sebab itu adalah rencana penggunaan dana selama sisa tahun berjalan, yang disertai dengan rencana sumber-sumber dananya.

Oleh karena itu, kepastian tentang pendapatan, Silpa dan realisasi anggaran di tahun 2022 sangat penting untuk dasar pengalokasian perubahan anggaran belanja daerah.

Melihat tren besaran Silpa yang terus turun dalam dua tahun terakhir, Bangun mengaku optimistis tahun ini tren tersebut bisa terulang. Pada 2020 angka Silpa mencapai Rp 1,1 triliun. Turun dari Silpa 2019 yang sebesar Rp 1,2 triliun.

Wakil Bupati Sidoarjo Subandi mengatakan, pihaknya melakukan sejumlah upaya untuk menekan angka Silpa. Pertama, dengan melakukan evaluasi anggaran pada semester 1 tahun 2022. "Kami petakan, apa yang menjadi kendala dalam penyerapan anggaran," ujarnya. (nis/vga)



Subandi  
Wabup Sidoarjo



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO



**KUNJUNGAN** - Wabup Sidoarjo Subandi menerima kunjungan Komandan Brigif 2 Kolonel Marinir I Gede Edy Supriyadi didampingi Perwira Staf Operasi Brigif 2 Letkol Marinir Supriyadi dan Perwira Staf Intelijen Brigif 2 Mayor Marinir Andreas Soni di rumah dinas, Rabu (21/09/2022).

## Komandan Brigif 2 Marinir Silaturahmi ke Pemkab Sidoarjo

**Sidoarjo, Memo X**

Komandan Brigif 2 Marinir, Kolonel Marinir I Gede Edy Supriyadi didampingi Perwira Staf Operasi Brigif 2 Marinir Letkol Marinir Supriyadi dan Perwira Staf Intelijen Brigif 2 Marinir Mayor Marinir Andreas Soni berkunjung ke Pemkab Sidoarjo. Kunjungan ini dalam rangka memelihara serta mempererat soliditas dan silaturahmi diterima Wakil Bupati Sidoarjo, Subandi di rumah dinas, Rabu (21/09/2022).

Komandan Brigif 2 Marinir bahwa selain untuk mempererat silaturahmi, kunjungannya juga bertujuan untuk membahas tugas TNI dalam membantu Pemerintah Daerah menciptakan keamanan dan ketertiban masyarakat Sidoarjo. Dikatakannya sinergitas antara Pemerintah Daerah Kabupaten Sidoarjo dan TNI khususnya Brigif 2 Marinir harus terus dibangun. Dengan begitu kondusifitas Kamtibmas di Kabupaten Sidoarjo akan selalu terjaga.

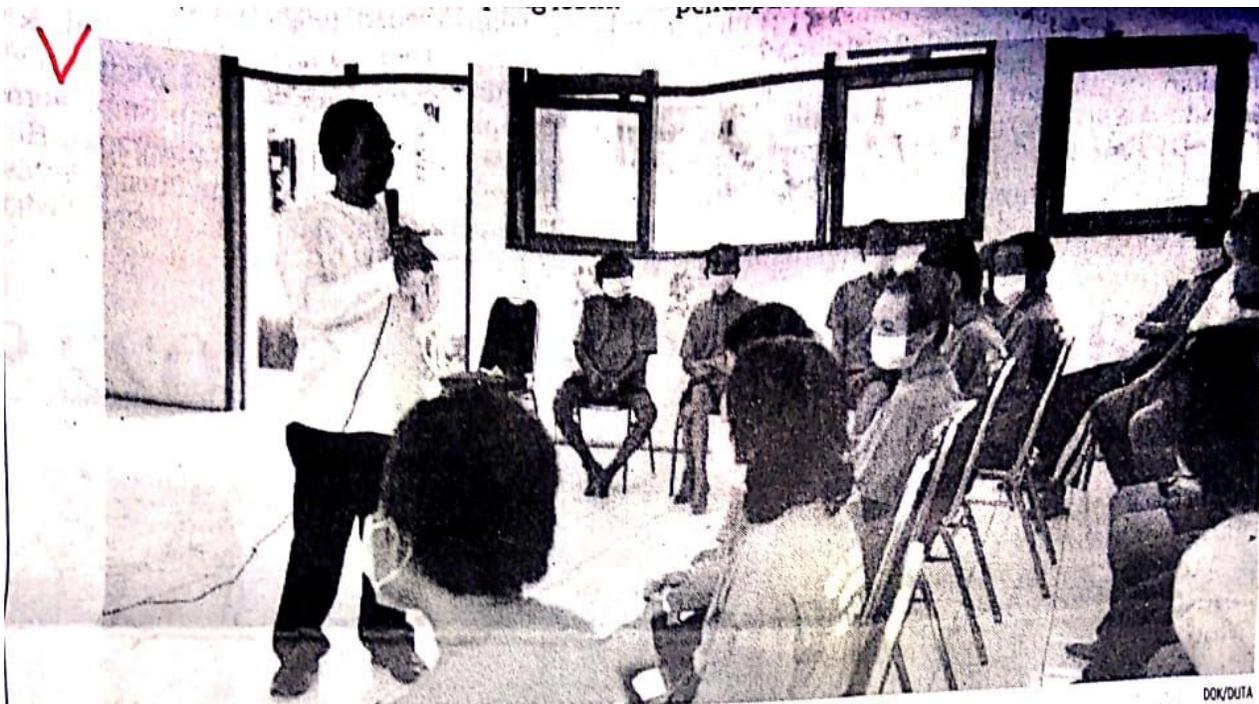
"Kami berharap dengan kunjungan ini dapat memberikan kemajuan bagi Brigif 2 Marinir

dan masyarakat sekitar dalam menciptakan keamanan dan ketertiban nasional. Hal ini selaras dengan perintah harian Kepala Staf Angkatan Laut Laksamana TNI Yudo Margono tentang menjaga kepercayaan negara dan rakyat kepada TNI AL melalui kerja nyata yang bermanfaat bagi institusi, masyarakat, bangsa dan negara," ujar

Kolonel Marinir I Gede Edy Supriyadi kepada Memo X, Rabu (21/09/2022).

Sementara Wakil Bupati (Wabup) Sidoarjo, Subandi menyambut baik kunjungan Komandan Brigif 2 Marinir. Pihaknya mengucapkan selamat datang dan selamat bertugas sebagai Komandan Brigif 2 Marinir baru. Menurutnya, Forkopimda Sidoarjo siap bersinergi dengan Brigif 2 Marinir.

"Selamat bertugas di wilayah Sidoarjo. Forkopimda Sidoarjo siap bersinergi dan tidak pernah putus komunikasi. Begitupun sinergitas selalu kami bangun demi menciptakan Sidoarjo yang aman dan kondusif," tandasnya. (wan/dar)



UPT Rehsos menerapkan berbagai kegiatan rutin untuk melatih daya ingat dan menjaga kesehatan puluhan warga binaan.

## Penghuni UPT Rehsos Rutin Ikuti Trauma Healing

**SIDOARJO** - Unit Pelaksana Teknis (UPT) Rehabilitasi Sosial (Rehsos) di bawah Dinas Sosial Pemkab Sidoarjo menerapkan berbagai kegiatan rutin untuk melatih daya ingat dan menjaga kesehatan puluhan warga binaan. Program itu dilakukan sebagai bentuk konsep memanusiakan manusia. Karena pada dasarnya mereka adalah manusia yang membutuhkan pendampingan karena memiliki masalah kesehatan mental.

Tempat yang dulu bernama Liponsos (Lingkungan Pondok Sosial) itu menampung berbagai orang PMKS (Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial). Diantaranya Gelandangan Pengemis/Gepeng, Orang Dengan Gangguan Jiwa/ODGJ, Lansia dan orang terlantar.

Mereka, para penghuni Rehsos sebagian besar tidak diketahui alamat tinggalnya itu menerima program trauma healing. Seperti kegiatan psikologi, promosi kesehatan, sosial dan spritual serta senam bersama. Itu dilakukan untuk menjamin kehidupan mereka menjadi lebih baik lagi.

Kepala Dinas Sosial Sidoarjo Misbahul Munir saat memantau di Rehsos mengungkapkan, kegiatan itu diberikan sebagai bentuk pelayanannya kepada para PMKS. Menurutnya orang-orang yang tidak beruntung seperti ini perlu juga mendapatkan perhatian. Dengan perhatian itu, ia yakin semangat mereka untuk hidup yang lebih baik lagi akan terus tumbuh.

“Kegiatan seperti ini selalu kita lakukan, selain untuk menjamin kehidupan mereka lebih baik, juga untuk menumbuhkan semangat mereka dalam menjalani kehidupan yang lebih baik lagi ditengah-tengah masyarakat nantinya,” ucap pria yang akrab dipanggil Pak Misbah itu usai melihat bimbingan psikologi yang dilakukan Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo kepada puluhan warga binaannya.

Pak Misbah mengatakan tidak selamanya para PMKS itu berada ditempatnya. Mereka harus kembali kemasyarakat sesuai fitrahnya sebagai mahluk sosial. Untuk itu upaya menumbuhkan semangat mereka untuk kembali bersosialisasi di tengah masyarakat dilakukannya.

“Melalui kegiatan trauma healing secara rutin, perlahan akan menumbuhkan daya ingat dan semangatnya untuk kembali berkeinginan hidup bermasyarakat,” sampainya.

Misbah juga mengatakan bahwa tidak jarang ia datang ke Rehsos. Itu dilakukannya agar tahu langsung kondisi psikis warga binaannya. Selain itu juga untuk mengetahui kondisi kesehatan mereka. Ia datang satu persatu ruang isolasi para PMKS tersebut. Ia ajak ngobrol tentang keadaan mereka. Mulai dari Lansia sampai ODGJ, ia ajak berinteraksi langsung. Meski ia tahu kadang mereka tidak nyambung kalau diajak berbicara. Namun itu dilakukannya untuk membuat keberadaan mereka merasa diterima. ● Yud



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## Angka Stunting Tinggi karena Air Sumur Tercemar Timbal

**SIDOARJO** – Tercemarnya air sumur di wilayah Jabon membuat Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten Sidoarjo menginginkan agar saluran air PDAM di kawasan tersebut segera diselesaikan. Itu bertujuan agar selaras dengan upaya mereka menekan angka *stunting* atau anak yang mengalami keterlambatan pertumbuhan.

Kepala Dinkes Sidoarjo Fenny Apridawati mengatakan, beberapa tahun sebelumnya dinkes menyurvei kelayakan kualitas air sumur di Jabon. Hasil survei menunjukkan air sumur di Jabon mengandung logam berat. "Ada kandungan Pb atau timah hitam di sana," ujarnya.

Menurut dia, kandungan timah hitam atau timbal tersebut bisa membuat yodium dalam tubuh meningkat sehingga hormon tiroksin tidak bekerja secara maksimal. Tentu hal tersebut akan berpengaruh terhadap kesehatan dan tumbuh kembang anak-anak di sana. "Juga bisa memicu kasus *stunting* pada bayi karena hormon itu tidak

maksimal," ungkapnya.

"Walau begitu, sampai tahun ini persentase angka *stunting* di Jabon berangsur-angsur turun," ucapnya. Berdasar data yang dihimpun, pada Juli 2022 persentase *stunting* di wilayah Jabon mencapai 15,5 persen. Angka tersebut lebih rendah 1,4 persen daripada 2021 yang mencapai 16,9 persen. Pada 2020, kasus *stunting* di Jabon cukup tinggi, yakni 20,6 persen.

Menurut dia, air sumur yang tercemar tersebut bukan satu-satunya penyebab *stunting*. Ada juga pola hidup bersih dan sehat (PHBS) serta cara pengasuhan yang menjadi faktor lainnya. "Tapi, tetap kalau air dan sanitasi tercemar, itu akan sulit melaksanakan PHBS sepenuhnya," katanya.

Tahun ini PDAM akan membuat 14.670 sambungan rumah (SR) baru untuk mendistribusikan air dari Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Umbulan di Sidoarjo. Jabon menjadi prioritas karena air sumur di kawasan tersebut tercemar. (eza/c19/any)

## Jawa Pos

## Memanusiakan Manusia Puluhan Penghuni UPT Rehsos Sidoarjo Rutin Ikuti Program Trauma Healing

### Sidoarjo, Memo X

Unit Pelaksana Teknis (UPT) Rehabilitasi Sosial (Rehsos) di bawah Dinas Sosial (Dinsos) Pemkab Sidoarjo menerapkan berbagai kegiatan rutin untuk melatih daya ingat dan menjaga kesehatan puluhan warga binaan. Program itu, dilakukan sebagai bentuk konsep memanusiakan manusia. Karena pada dasarnya mereka manusia yang membutuhkan pendampingan karena memiliki masalah kesehatan mental.

Tempat yang dulu bernama Lingkungan Pondok Sosial (Liponsos) ini menampung berbagai orang Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS). Diantaranya Gelandangan Pengemis (Gepeng), Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ), Lansia dan orang terantah.

Mereka, para penghuni Rehsos sebagian besar tidak diketahui alamat tinggalnya itu menerima program trauma healing. Seperti kegiatan psikologi, promosi kesehatan, sosial dan spritual serta senam bersama. Hal itu untuk menjamin kehidupan mereka menjadi lebih baik lagi.

Kepala Dinsos Pemkab Sidoarjo, Misbahul Munir saat memantau di Rehsos mengatakan kegiatan ini diberikan sebagai bentuk pelayanannya kepada para PMKS. Menurutnya, orang-orang yang tidak beruntung seperti ini perlu juga mendapat perhatian. Dengan perhatian itu, pihaknya yakin semangat mereka untuk hidup lebih baik lagi terus tumbuh.

"Kegiatan seperti ini selalu kita lakukan. Selain untuk menjamin kehidupan mereka lebih baik, juga untuk menumbuhkan semangat mereka dalam menjalani kehidupan yang lebih baik lagi di tengah-tengah masyarakat," ujar pria yang akrab dipanggil Misbah itu usai melihat bimbingan psikologi yang dilakukan Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo (Unusida) kepada puluhan warga binaannya.

Misbah menjelaskan tidak selamanya para PMKS itu berada di tempatnya. Mereka harus kembali ke masyarakat sesuai fitrahnya sebagai makhluk sosial. Untuk itu, upaya menumbuhkan semangat mereka untuk kembali bersosialisasi di tengah masyarakat harus dikerjakan.

"Melalui kegiatan trauma healing secara rutin, perlahan akan menumbuhkan daya ingat dan semangat untuk kembali keinginan hidup bermasyarakat," imbuhnya.

Misbah menilai tidak jarang pihaknya datang ke Rehsos. Hal itu dilakukannya agar tahu langsung kondisi psikis warga binaannya. Selain itu, untuk mengetahui kondisi kesehatan mereka. Ia mendatangi satu persatu ruang isolasi para PMKS itu. Selain itu mengajak ngobrol tentang keadaan mereka. Mulai dari Lansia sampai ODGJ, diajak berinteraksi langsung.

"Meski kami tahu kadang mereka tidak nyambung kalau diajak berbicara. Tapi itu dilakukannya untuk membuat keberadaan mereka merasa diterima. Interaksi dengan



**CEK** - Kepala Dinsos Pemkab Sidoarjo, Ahmad Misbahul Munir rutin mengecek UPT Rehabilitasi Sosial (Rehsos) di bawah Dinsos menerapkan berbagai kegiatan rutin untuk melatih daya ingat dan menjaga kesehatan puluhan warga binaan, Rabu (21/09/2022).

warga binaan perlu dilakukan. Selain untuk mengetahui kesehatan fisik maupun mental mereka, juga untuk membuat mereka merasa diterima keberadaannya," tegasnya.

Bagi Misbah, bekerja seperti ini harus dari hati. Kalau tidak, pelayanan kepada para PMKS tidak akan lebih baik. Keadaan mereka harus diterima dengan hati yang tulus. Karena mereka datang ke Liponsos dengan berbagai permasalahannya sendiri.

"Ada yang tidak diterima keluarganya atau meninggalkan rumah karena tidak nyaman dengan keluarganya. Untuk itu, kami meminta pegawai Liponsos dapat memberikan kehangatan kepada mereka dengan bekerja dengan hati. Jangan sampai mereka yang sudah memiliki permasalahan

tersendiri. Kami tambah dengan permasalahan akan keberadaan mereka disini," paparnya.

Seperti dicontohkan permasalahan Aditya Indra Pratama yang kabur dari keluarganya. Anak laki-laki berusia 13 tahun itu, kemarin diserahkan ke Liponsos oleh petugas Polsek Waru. Aditya yang kabur dari rumahnya di Desa Tutup Sukorame, Kecamatan Jepon, Kabupaten Blora, Jawa Tengah itu sempat lontang-lantung di terminal Bungurasih sebelum diamankan anggota Polsek Waru. Sampai saat ini, Dinsos masih berusaha menghubungi pihak keluarga Aditya. Nantinya Dinsos akan memfasilitasi kepulangannya. (wan/dar)



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## Tak Netral, ASN Bisa Disanksi Pidana

JAKARTA - Jelang Pemilihan Umum (Pemilu) dan Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) Serentak 2024, netralitas aparatur sipil negara (ASN) kembali jadi sorotan. Para abdi negara diminta tidak terlibat dan memihak pada kepentingan siapa pun.

Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Men PAN-RB) Abdullah Azwar Anas menjelaskan, asas netralitas tersebut diamanatkan dalam Undang-Undang No 5/2014 tentang ASN. Dalam aturan

itu, ASN dilarang menjadi anggota dan/atau pengurus partai politik. ASN pun diamanatkan untuk tidak berpihak dari segala bentuk pengaruh mana pun dan tidak memihak pada kepentingan siapa pun.

"Karena apabila ASN tidak netral, maka dampak yang paling terasa adalah ASN menjadi tidak profesional," ujarnya dalam acara penandatanganan Surat Keputusan Bersama (SKB) tentang Pedoman Pembinaan dan Pengawasan Netralitas Pegawai ASN dalam Penyelenggaraan Pemilu di

Jakarta kemarin (22/9).

Ketidakprofesionalan tersebut bisa berdampak pada kegagalan capaian target-target pemerintah. Baik itu di tingkat lokal maupun nasional. Karena itu, kata dia, pemerintah menerbitkan SKB sebagai pedoman bersama.

Sementara itu, Mendagri Tito Karnavian mengingatkan seluruh ASN di berbagai daerah untuk tidak berpolitik. ASN harus terus menjaga profesionalitasnya sebagai pelayan masyarakat. "Meskipun memiliki hak pilih, tapi tidak bo-

leh berpolitik praktis, memihak kepada pasangan calon atau partai tertentu," ujarnya.

Jika melanggar, mantan Kapolri itu menegaskan ada sanksi yang menanti sesuai Undang-Undang Pemilu. Dia juga meminta Bawaslu dan Komisi ASN untuk tidak segan memberikan rekomendasi sanksi jika terbukti ada pelanggaran. "Bahkan bisa sanksi pidana, dilaporkan pengawas pemilu kepada aparat penegak hukum. Jadi, tolong diwaspadai itu," tegasnya. (mia/far/c17/oni)

## Jawa Pos

## Perajin Batik Banjir Order Udeng Pacul Gowang

Sidoarjo-HARIAN BANGSA

Pemakaian udeng pacul gowang sebagai pelengkap seragam ASN Sidoarjo membawa berkah bagi perajin batik di Kota Delta. Salah satunya Nurul Huda. Dia kini banyak menerima order udeng pacul gowang. Ia mengaku kebanjiran pemesan udeng pacul gowang dalam beberapa bulan terakhir.

“Sejak adanya SE bupati Sidoarjo soal pemakaian udeng pacul gowang bagi ASN, pesanan banyak berdatangan,” kata Nurul Huda saat di Rumah Batik Tulis Al Huda, Perum Sidokare, Sepande, Sidoarjo, Kamis (22/9).

Huda mengakui pesanan udeng pacul gowang meningkat seratus persen sejak berlakunya ketentuan pemakaian udeng pacul gowang, mulai Juni 2022 lalu. Ia menyatakan, sudah bertahun-tahun telah membuat udeng dari bahan batik tulis khas Sidoarjo.

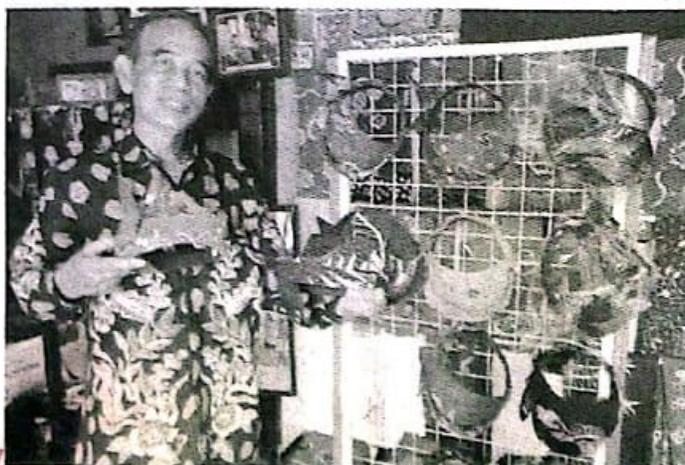
Huda menambahkan, selain memenuhi pesanan, dirinya akan meningkatkan produksi udeng pacul gowang. Sebab, taksirannya, ada sekitar 5 ribu ASN Sidoarjo yang bakal membutuhkan udeng pacul gowang untuk seragam dinas.

Kebutuhan itu bakal dipenuhi tidak hanya oleh dirinya, namun oleh puluhan perajin batik di Sidoarjo. “Bisa jadi kebutuhannya lebih dari 5 ribu karena satu ASN bisa butuh lebih dari satu, karena udeng ini kan dipakai selama empat hari,” tandas Huda.

Tak hanya udeng pacul gowang, Huda mengaku order kain batik tulis yang dibuatnya juga meningkat. Beberapa orang membeli kain batik tulis tersebut untuk bahan pembuatan udeng pacul gowang.

Huda yang juga dosen sebuah PTS di Surabaya ini menambahkan, untuk pembuatan udeng pacul gowang, dirinya dibantu oleh satu orang perajin, anaknya sendiri. Sehari bisa memproduksi rata-rata 20 buah udeng pacul gowang.

“Tetapi kalau ada order banyak dan butuh cepat, pengerjannya saya serahkan ke beberapa perajin lainnya,” pungkas ketua Paguyuban Batik Sidoarjo ini. (sta/rd)



Nurul Huda menunjukkan udeng pacul gowang hasil produksinya, Kamis (21/9).

## Bapeten Verifikasi Keamanan Brakiterapi RSUD Sidoarjo

### Periksa Ketebalan Tembok hingga Jarak Pancaran Radiasi

**SIDOARJO** - Instalasi Pelayanan Kanker Terpadu RSUD Sidoarjo kemarin (22/9) kedatangan tim inspeksi verifikasi Badan Pengawas Tenaga Nuklir (Bapeten). Mereka mengecek kesiapan ruangan serta alat radioterapi, terutama yang akan digunakan untuk mengobati kanker dengan cara memasukkan bahan radiasi langsung ke dalam tubuh.

Direktur Utama RSUD Sidoarjo dr Atok Irawan dan dokter spesialis onkologi radiasi Suherman Hadi langsung mengajak tim menuju ke ruang brakiterapi di lantai dasar gedung. Atok menyatakan bahwa fasilitas brakiterapi tersebut sudah ada saat diresmikan pada Januari

lalu. Namun, agar bisa difungsikan, mereka harus memenuhi syarat yang ditentukan Bapeten.

Dalam pengecekan dan verifikasi kali ini, tim meneliti seberapa jauh pancaran radiasi dari sumber radioaktif. Apakah bisa keluar dari ruangan atau tidak. Hingga bagaimana sistem keamanan yang ada. "Syarat-syarat terkait dengan bahan tembok, ketebalan, dan lainnya kami sudah penuhi dan berikan dokumennya, sedangkan tadi ini mereka datang untuk memastikan," ujarnya.

Setelah mendapatkan hasil dari pemeriksaan, nanti baru pihak RSUD Sidoarjo mengajukan izin penggunaan ke Kementerian Kesehatan. "Setelah mendapat rekomendasi layak, langsung kami berikan ke Kemenkes," ujarnya. Sementara itu, menurut Atok, saat ini yang baru mendapatkan rekomendasi layak dari Bapeten adalah ruang kemoterapi. "Sudah kami ajukan ke Kemenkes dan BPJS juga, beberapa



**SIMULASI:** Tim Badan Pengawas Tenaga Nuklir (Bapeten) mengecek keamanan ruangan dan unit yang digunakan untuk brakiterapi di RSUD Sidoarjo kemarin.

bulan lagi semoga kemoterapi bisa kami gunakan," ujarnya.

Brakiterapi berfungsi mengcilkan sel kanker yang sudah membesar. Nanti ada implan yang dipasang ke titik kanker di ruang aplikator. Pasien kemudian menjalani CT scan sebelum

dibawa ke ruang brakiterapi.

Di ruang brakiterapi, peralatan medis untuk mengcilkan sel kanker itu akan digerakkan melalui ruang monitor atau *treatment planning system* (TPS). "Jadi, unit ini bisa membuat kanker mengcil presisi,

akurat, dan *safety* karena tidak akan memengaruhi sel lain di sekitar kanker," ujar Suherman Hadi.

Dia menyatakan, sepengetahuannya hanya ada dua unit brakiterapi di rumah sakit umum Jawa Timur, yakni RSUD dr Soetomo dan RSUD Sidoarjo. Menurut dia, brakiterapi bisa mengcilkan berbagai macam kanker. "Serviks hingga kanker kulit bisa dicecilkan sel kankernya," ujarnya. Namun, pasien yang ingin menggunakan metode itu harus berkonsultasi dengan dokter onkologi radiasi terlebih dahulu.

Ketua Tim Inspeksi dan Verifikasi Bapeten Ishak menyatakan bahwa pihaknya akan melakukan pengecekan selama dua hari. Pada hari pertama kemarin, timnya mengecek sistem keamanan radiasi dari radioaktif yang digunakan. Salah satu yang menjadi perhatian adalah bagaimana sistem *interlock* radioaktif bekerja. "Bagaimana agar radiasi tidak

menyebarkan pekerja dan juga pasien ataupun orang lain yang berada di sekitar merasa aman," katanya.

Tadi pihaknya mencoba berbagai hal seperti membuka pintu secara paksa tanpa melalui ruangan monitor saat radioaktif menyala. Di sana terlihat saat ada paksaan untuk membuka pintu, sumber radioaktif langsung masuk ke posisi aman. "Kami juga mungkin merekomendasikan agar ada pemasangan teralis di jendela dan dekat pintu untuk keamanan," tutur Ishak. Untuk hari kedua, mereka akan mengecek bagaimana saat alat brakiterapi dipakai.

Sementara itu, untuk pancaran radiasi saat unit radioterapi menyala, pihaknya tidak menemukan adanya radiasi yang keluar secara berlebihan dan masih dalam taraf aman. "Kami tadi memang pastikan dengan peralatan khusus di kanan, kiri, depan, belakang, dan atas, tapi hasilnya sudah cukup aman," ungkapnya. (eza/c12/any)

# Jawa Pos



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## Sampah Diolah, Tidak Sampai Kirim ke TPA Jabon

Inovasi Tempat Pengelolaan Sampah Reuse, Reduce, dan Recycle (TPS3R) Trosobo Bersemi patut ditiru. TPS3R milik Desa Trosobo, Kecamatan Krian itu mampu mengolah sampah dengan baik. Bahkan tidak sampai mengirim sampah ke TPA Jabon.

HENDRIK MUCHLISON, Wartawan Radar Sidoarjo

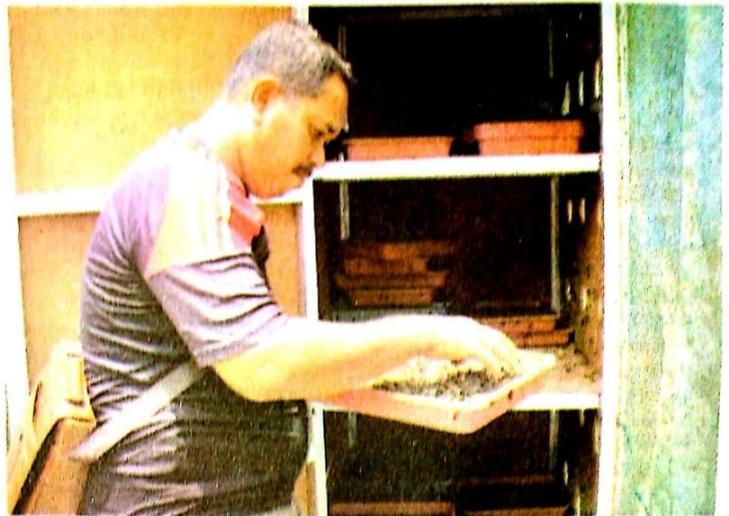
KOORDINATOR lapangan TPS3R Trosobo Bersemi, Mayudi Yantono mengungkapkan, TPS3R itu selesai dibangun pada Desember 2021 lalu. Kemudian dioperasikan secara total pada Januari 2022.

TPS3R yang berada tidak jauh dari Makam Islam Trosobo itu menampung sampah-sampah dari warga

desa setempat. Total ada sekitar 1.600 rumah tangga yang sampahnya ditampung di TPS3R tersebut. "Memang untuk warga Desa Trosobo, paling ada beberapa perusahaan tapi khusus sampah domestik," tuturnya.

Pria yang akrab dipanggil Yudi itu merincikan, biasanya setiap hari ada sekitar

● Ke Halaman 10



KREATIF: Koordinator lapangan TPS3R Trosobo Bersemi, Mayudi Yantono menunjukkan pengembangbiakan maggot.



### Sampah Diolah...

18 gerobak roda tiga yang masuk ke TPS3R yang dikelolanya. Sampah-sampah itu kemudian dipilah berdasarkan jenisnya. Ada sampah organik, anorganik dan residu.

Masing-masing jenis sampah juga memiliki penanganan yang berbeda. Untuk sampah organik diolah dengan cara dijadikan pakan maggot lalat Black Soldier Fly (BSF).

"Langsung dituang ke kotak penyimpanan yang ada maggotnya, nanti juga habis sendiri," katanya.

Komposisi sampah organik memang cukup mendominasi di TPS3R Trosobo. Persentasenya sekitar 60 persen. Sisanya baru anorganik dan residu. Sampah organik yang dijadikan pakan

maggot juga memberikan keuntungan sendiri. Karena maggot biasa dimanfaatkan menjadi barang bernilai jual. Seperti untuk pakan ternak, ataupun pupuk organik. Sementara untuk sampah residu

dikelola dengan cara dibakar menggunakan mesin khusus. Sehingga asap sisa pembakaran tidak sampai memberikan dampak pencemaran lingkungan. Sedangkan sampah anorganik seperti plastik

dan botol plastik dipilah dan kemudian dijual ke pemulung. "Jadi sore hari gitu sampah sudah bersih. Tidak sampai kirim ke TPA Jabon," tutur pria 42 tahun itu. (\* / vga/bersambung)

iklan baris  
**DeltaCekli**

PEMASANGAN IKLAN  
Hubungi: Erta 081252048001  
Telepon Kantor: 031 895 7687.  
Alamat: Jl Jenggolo, Ruko Graha Niaga Kav.  
A1 No. 3 Siwalanpanji - Buduran - Sidoarjo



### OTOMOTIF Mobil & Motor

**DIJUAL MOTOR HONDA**  
BEAT-FI CBS 2015 L5398M  
BEAT-FI CW 2012 S6415LL  
BEAT-FI CW 2014 W5185OG  
BEAT-FI CW 2014 W3651XE  
NEWSUPRAX125-FICW 2014 L5645KF  
REVO-ABSOLUTE STANDAR 2009 W6551FZ  
SCOOPY-FI 2017 W4939AO  
**HUB 089518757404**

**DIJUAL MOTOR HONDA**  
SCOOPY-FI 2015 W2976QW  
VARIO-125FICBS 2013 L4967JO  
SUPRA-XNF125TD(CAKRAM) 2009 W2105CD  
VARIO(CW)(CAKRAM) 2010 W3554YK  
**DIJUAL MOTOR SUZUKI**  
SATRIA-FU150(CAKRAM) 2013 W5652VE  
SATRIA-FU150(CAKRAM) 2012 S4285DK  
**HUB 089518757404**

**DIJUAL MOTOR YAMAHA**  
JUPITERZ-CW 2011 L6850PD  
MIO Matic-J CW 2013 W2516ZT  
MIO SOUL 2010 W6509VA  
MIO-LBP 2013 L5199TH  
**HUB 089518757404**

**DIJUAL MOTOR YAMAHA**  
XEON-GTFI 2014 L6117PF  
VEGA.ZRCAKRAM 2009 L3673OL  
**DIJUAL MOBIL TOYOTA**  
GRAND NEW INNOVA-BENSIN  
G 2.0 MT 2014 B2508KVC  
**HUB 089518757404**





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO



[metroliputan7.com](http://metroliputan7.com)

## Gus Muhdlor Realisasikan Program Bedah Rumah Tidak Layak Huni, Tahun Ini Tetapkan 340 Sasaran - METRO LIPUTAN 7

admin

3-4 menit



Sidoarjo — Metroliputan7.com.- Program bedah rumah menjadi salah satu komitmen Pemkab Sidoarjo mensejahterahkan masyarakatnya. Tahun ini ada sebanyak 340 unit Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) yang mendapatkan bantuan perbaikan. Seperti yang dilakukan kepada warga Desa Jatikalang Kecamatan Prambon.

Terdapat enam RTLH yang mendapatkan bantuan program bedah rumah tersebut. Siang tadi, bantuan program bedah rumah tersebut diserahkan Bupati Sidoarjo H. Ahmad Muhdlor S.IP di balai Desa Jatikalang Prambon, Kamis, (22/9). Bupati H. Ahmad Muhdlor atau Gus Muhdlor juga meninjau langsung pembangunannya.

Gus Muhdlor mengatakan Pemkab Sidoarjo tetap berkomitmen untuk mensejahterahkan masyarakatnya. Salah satunya lewat program bedah rumah. Diupayakan setiap tahun program tersebut ada, karena merupakan salah satu program prioritasnya. Bahkan sasaran penerima manfaatnya akan ditingkatkan jumlahnya.

"Setiap tahun akan kami usahakan,"ucapnya usai meninjau rumah salah satu penerima manfaat program bedah rumah.

Gus Muhdlor meminta peran serta Pemerintah Desa/Pemdes dalam mensukseskan program bedah rumah tersebut. Pemdes dapat menyampaikan usulan penerima manfaat dari program itu. Dengan begitu Pemkab Sidoarjo dapat membantu kesulitan warga melalui program bedah rumah seperti ini.

"Kami minta proaktif dari teman-teman yang lain kalau ada usulan, kebetulan bapak kepala desa ini (Kades Jatikalang) menurut kami sangat proaktif memberikan informasi masyarakat yang berhak menerima program bedah rumah ini,"sampainya.

Gus Muhdlor mengatakan tahun ini ada 340 unit RTLH yang akan dibedah. 50 unit rumah dari APBD, 15 unit melalui program TMMD dan 275 melalui APBN. Program tersebut juga akan menggandeng lembaga lain. Tujuannya agar semakin banyak masyarakat Sidoarjo menerima manfaat dari program tersebut. Salah satunya yang saat ini digandeng Baznas Sidoarjo.

"Kita akan membuka ruang-ruang yang lain, termasuk dari Baznas yang ternyata banyak program dari Baznas pusat maupun provinsi yang menunggu proaktif dari kabupaten, salah satunya program bedah rumah milik Baznas Sidoarjo kali ini,"ucapnya.

Satukin (45) warga Dusun Suwaluh, Desa Jatikalang merasa bersyukur rumahnya mendapat bantuan rehab dari Pemkab Sidoarjo. Rumah berinding bambu (sesek) berukuran 3x6 itu ditinjau langsung oleh Bupati Sidoarjo. Kondisinya sangat memprihatinkan, bila musim hujan , atapnya bocor. Tiangnya penyangga juga sudah miring.

Selama ini, rumah itu hanya ditinggali Satukin sendiri. Karena istri anaknya yang masih usia 3,5 tahun memilih tinggal bersama orangtuanya. Perhatian dari Pemkab membuat pria pekerja kuli bangunan kadang kerja serabutan itu berkali-kali mengungkapkan rasa terimakasih pada Bupati Sidoarjo dan jajarannya.

"Terimakasih Pak Bupati, bantuan rehab rumah sungguh sangat membantu kami sekeluarga," ucap Satukin.

Post Views: 351





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

[hallojatimnews.com](http://hallojatimnews.com)

## Belum Memenuhi Target, Wabup Sidoarjo Minta Pembangunan Jembatan Penghubung Desa Kemangsen-Kraton Kecamatan Krian Dikebut

Redaktur 2

3-4 menit



**Sidoarjo** – Wakil Bupati Sidoarjo H. Subandi SH melakukan Inspeksi Mendadak (Sidak) perkembangan pembangunan Jembatan Penghubung Desa Kraton dengan Desa Kemangsen Kecamatan Krian, Kamis, (22/9). Sidak dilaksanakan karena adanya laporan warga yang merasa progres pembangunan jembatan penghubung tersebut terkesan lambat. Dalam Sidak siang tadi, Wabup H. Subandi didampingi Anggota Komisi C DPRD Sidoarjo Mohammad Nizar, Camat Krian Fauzi serta Kepala Desa Kraton Mashudi serta LPMD.

"Melihat kondisi dilapangan, saya tidak ingin proyek fisik (pembangunan jembatan ini) bermasalah, harus diselesaikan tepat waktu, karena terlihat baru sekitar 22 persen pengerjaannya dari target 37 persen di Minggu ke -17 ini," ungkap Wakil Bupati Sidoarjo H. Subandi.

Wabup mengatakan pengerjaan proyek jembatan penghubung antar desa tersebut sudah berlangsung 4 bulan. Namun saat ini masih dikerjakan sekitar 20 persen. Padahal pengerjaannya hanya kurang tiga bulan lagi. Pagu anggaran sekitar Rp. 2,2 milyar. Melihat progresnya, Wabup perkiraan jembatan yang dikerjakan CV. Karya Deka tersebut tidak sesuai target. Tidak selesai pembangunannya ditahun ini. Oleh kerjanya ia minta pengerjaannya dikebut. Namun tetap memperhatikan kualitasnya. Tidak asal-asalan.

"Pengerjaan proyek jembatan penghubung ini telah berlangsung selama 4 bulan dan masih dikerjakan sekitar 20 persen, padahal pengerjaannya hanya kurang tiga bulan lagi, tidak sesuai target atau tidak rampung tahun ini. Untuk itu saya minta pengerjaannya perlu dikebut namun progresnya harus sesuai," pintanya.

Wabup meminta camat, Kades dan LPMD serta dinas terkait terus memantau jalannya pekerjaan jembatan tersebut. Hal itu perlu dilakukan agar pengerjaannya sesuai dengan prosedur dan bisa segera terselesaikan.

"Ada beberapa catatan yang nanti akan di berikan ke dinas terkait, yaitu pengawas dan percepatan pembangunan dengan sesuai standarisasi harus ditingkatkan, mengingat jembatan ini adalah kebutuhan masyarakat," ungkap Wabup yang akrab dipanggil Abah Subandi itu.

Wabup H. Subandi juga meminta kepada pelaksana proyek agar mengejar dan memanfaatkan waktu yang tersisa. Untuk itu ia berpesan agar pembangunan jembatan dapat rampung sesuai target mengingat potensi perekonomian Kecamatan Krian dan sekitar akan meningkat jika akses jembatan penghubung antar desa tersebut selesai.

"Kalau memang perlu, tambah tenaga kerja lagi, karena saya minta proyek jembatan ini jangan sampai gagal," tegas Abah Subandi.

Dalam kesempatan itu, Anggota Komisi C DPRD Sidoarjo Mohammad Nizar juga melihat proyek pembangunan jembatan penghubung desa ini tidak sesuai target pembangunannya. Ia akan usulkan ke eksekutif agar tahun depan pelaksana proyek tidak boleh ikut lelang pengerjaan proyek Pemkab Sidoarjo.

"Melihat progres dilapangan pembangunan yang tidak sesuai target ini dan pesimis tidak terselesaikan hingga akhir kontrak, ditahun depan agar pelaksana pemenang ini tidak boleh ikut lelang pembangunan di Pemkab Sidoarjo," ungkapnya. @Deft





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO



[wartanusa.com](http://wartanusa.com)

## Proses Adendum PKS Parkir Mengerucut, Tinggal Menunggu Approval TTKSD Pemkab Sidoarjo

WartaNusa

3-4 menit



**Kawasan GOR stadion Gelora Delta salah satu titik parkir yang dikelola PT ISS.**

SIDOARJO – Adendum Perjanjian Kerjasama (PKS) pengelolaan parkir antara Dinas Perhubungan dengan PT Indonesia Sarana Service-KSO konsepnya sudah mengerucut. Kini proses adendum atau perubahan perjanjian kerjasama tinggal approval (persetujuan) dari Tim Koordinasi Kerjasama Daerah (TKKSD) atau Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo.

Hal itu terungkap dalam Rakor (Rapat Koordinasi) yang digelar Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Universitas Brawijaya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Pusat Kajian dan Pengembangan Manajemen di ruang rapat Opsroom lantai 2 Setda Pemkab Sidoarjo, Kamis pagi (22/9/2022) yang dimulai sejak pukul 09.00 hingga pukul 13.00 WIB berdasarkan informasi yang masuk yang diperoleh Sekretaris Badan Bantuan Hukum dan Advokasi Rakyat (BBHAR) DPC PDI Perjuangan, HM. Daryanto.

"Alhamdulillah, konsep adendum PKS parkir sudah mengerucut. Tinggal approval (persetujuan) TTKSD/Pemkab Sidoarjo kata salah satu undangan Rakor yang menginformasikan kepada kami,"ungkap Sekretaris BBHAR, HM. Daryanto.

Dalam surat undangan Rakor perubahan/adendum PKS parkir, Pusat Kajian dari Universitas Brawijaya di tanda tangani oleh Dr. Nanang Suryadi, SE, MM mengundang Kepala Dinas Perhubungan (Kadishub), Benny Airlangga Yogaswara, SH, MM, Direktur Utama PT ISS-KSO dan TTKSD Pemkab Sidoarjo.

Isi dalam undangan Rakor itu menyebutkan berdasarkan surat perjanjian kerjasama antara Dinas Perhubungan dengan PT ISS-KSO dan Pusat Kajian Pengembangan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya (PKPM FEB UB) dengan No. 119/890/438.5.13/200 ; No.15/IDS-SDM.KSO/PKS.SDA/VI/2022 dan No.0147/PKPM/FEB.UB/VI/2022 tanggal 14 Juni 2022. Mengenai Kajian Titik Lokasi Tempat Parkir (LTP) yang menjadi obyek kerjasama dengan pihak ketiga di Kabupaten Sidoarjo dan merujuk dari hasil telaah dan temuan awal yang sudah disampaikan pada laporan pendahuluan kami, maka kami mengundang bapak/ibu PT ISS dan Dinas Perhubungan untuk membahas pokok pokok dalam perubahan pada perjanjian kerjasama (PKS) antara Dinas Perhubungan, PT ISS-KSO dan Pusat Kajian dan Pengembangan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya No. 119/890/438.5.13/200 ; No.15/IDS-SDM.KSO/PKS.SDA/VI/2022 dan No.0147/PKPM/FEB.UB/VI/2022 tanggal 14 Juni 2022.

Kadishub, Benny Airlangga Yogaswara, SH, MM dihubungi soal Rakor tentang Adendum parkir hanya menjawab siap. Plt Asisten II itu usai Rakor dihubungi sejak selesai rapat pada saat sore menjawab singkat. Kemungkinan ia kelelahan. (dar)

Editor : Ariyanti Lady Sakinata, SH/Redaktur Pelaksana

Post Views: 28

